

## **BAB V**

### **ANALISIS HASIL PENELITIAN**

Keterlibatan wanita di kancah politik bukan hal yang baru. Dalam sejarah perjuangan kaum wanita, partisipasi wanita dalam pembangunan, telah banyak kemajuan dicapai terutama di bidang pendidikan, ekonomi, lembaga kenegaraan, dan pemerintahan. Berbicara tentang partisipasi politik wanita, tentu saja kita tidak dapat menghindarkan diri dari diskusi tentang partisipasi politik menurut disiplin ilmu politik.

Melihat partisipasi perempuan yang sangat tinggi di Era yang sekarang ini perlu adanya dukungan yang kuat baik dari pihak pemerintah maupun keluarga. Partisipasi politik perempuan di partai Kebangkitan Bangsa menunjukkan bahwa perempuan yang dulu hanya bisa mengurus masalah rumah tangga sekarang sudah bisa ikut terlibat dalam kancah politik. Tujuan kaum wanita ikut terlibat dalam dunia politik adalah untuk memperjuangkan hak-hak perempuan yang selama ini tidak diperhatikan oleh kaum laki-laki yang ada dalam dunia politik.

Perempuan yang ikut dalam dunia politik di dasarkan atas tiga aspek penting yaitu peluang resmi dimana perempuan yang ikut dalam dunia politik didasari oleh kebijakan-kebijakan yang di buat oleh negara, Sumber Daya Sosial yaitu keterlibatan perempuan yang ditentukan oleh sumber daya finansial atau modal yang sangat berperan penting pada saat pencalonan, kemudian Motivasi yaitu pelibatan perempuan dalam dunia politik berdasarkan dorongan dari diri

sendiri dan juga dorongan dari luar ( keluarga, sahabat, masyarakat dan partai politik).

### **1.1. Peluang Resmi**

peluang resmi adalah adanya kesempatan seorang perempuan untuk ikut terlibat dalam partisipasi politik karna didukung oleh kebijakan-kebijakan (UU No. 2 Tahun 2008 tentang keterwakilan perempuan minimal 30% dalam partai politik yang dibuat oleh negara. Kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh negara mencakup keterlibatan sebagai anggota, pengurus partai politik dan ikut pencalonan dalam jabatan publik (Legislatif).

#### **1.1.1. Keterlibatan Perempuan Sebagai Anggota Pengurus Partai Politik**

Untuk mengetahui keterlibatan perempuan sebagai anggota pengurus partai politik PKB, maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan, diantaranya:

Bapak Drs. Danile Hurek, selaku ketua DPC partai PKB kota kupang, yang menyatakan bahwa:

Sebelum undang-undang bicara tentang 30% keterwakilan perempuan, anggaran dasar rumah tangga sudah ditetapkan, jadi kalau ditanya perempuan PKB sejak kapan, sejak partai ini ada selalu ada unsur perempuan di setiap tingkat. Misalnya tingkat kelurahan pengurusnya ada 5 lima orang dan harus ada 1 orang pengurus perempuan untuk membangkitkan, menggerakkan dan memotifasi perempuan –perempuan. Jadi kalau ditanya sejak kapan, jawabanya sejak partai ini ada.<sup>1</sup>

Pernyataan dari bapak Bapak Jusuf Abodalaka S.E, M.Si, yang menyatakan bahwa:“Keterwakilan 30% itu membuat semua partai berusaha untuk menurut ketentuan DPR kita tunduk pada itu. Kami juga tunduk pada aturan Undang-

---

<sup>1</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs Daniel Hurek selaku ketua DPC partai kebangkita bangsa tanggal 5 Juli 2019

Undang yang mengharuskan keterwakilan perempuan 30% dalam pesta demokrasi yang ada di Indonesia.”<sup>2</sup>

Pernyataan juga di sampaikan oleh Ibu Vebbiantai M.R Padja-Kore selaku pengurus partai yang menyatakan bahwa:

Memang bagi perempuan masuk dalam dunia politik itu masih terlalu awal, dan juga tabu. Tapi sebenarnya bagi perempuan yang dicalonkan sebagai harus tahu bagaimana cara mereka berpolitik. mereka juga harus sadar bahwa politik itu tidak harus tabu. Tapi pengalaman saya berpolitik itu bukan sesuatu hal yang tabu atau tidak semua hal dalam berpolitik itu kotor. Tergantung kita menyikapinya seperti apa, tergantung kita menilainya seperti apa. Karena perempuan berpikir tugas mereka hanya mengurus masalah rumah tangga tapi kalau kita pintar membagi waktu dan mencari sesuatu yang baru semua akan bisa.<sup>3</sup>

Pernyataan disampaikan oleh Ibu Ewalda Taek selaku caleg terpilih yang menyatakan bahwa:

Dalam posisi yang demikian hangat saya diajak sama-sama berada di posko pemenangan pada tahun 2006. Dan pada tahun 2007 setelah pilkada saya naik di panggung kampanye dan saya berpikir mungkin saya harus menetap di partai hijau (PKB) karena kebetulan ada orang yang saya kenal salah satunya adalah Bapak Daniel, ada Pak Stanis kebetulan dosen saya juga.<sup>4</sup>

Pernyataan juga dinyatakan oleh Ibu Anatji Ratukitu Jan, SH yang menyatakan bahwa:

Karena disitu ada orang-orang hebat, awal mulanya saya di Golkar kurang lebih kader Golkar sekitar 10 tahun, kemudian pindah ke PKB karena PKB sangat transparan dalam arti AD/RT nya sangat baik. saya bergabung di partai PKB pada tahun 2018. Profesi saya sebelum jadi caleg adalah sebagai Wirausaha.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Jusuf Abodalaka S.E, M.Si, selaku pengurus partai, tanggal 5 juli 2019

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Vebbiantai M.R Padja-Kore selaku pengurus partai, tanggal 5 juli 2019

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ewalda Taek selaku caleg terpilih, tanggal 5 juli 2019

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Anatji Ratukitu Jan, SH selaku caleg terpilih, tanggal 5 juli 2019.

Pernyataan yang sama disampaikan oleh saudari Astrid Asriyani selaku masyarakat pemilih yang menyatakan bahwa:“Kalau menurut saya perempuan yang terjun kedalam dunia politik sudah cukup bagus karena perempuan menganggap bahwa dunia politik bukan hanya dunia bagi kaum laki-laki. Saya sendiri berharap agar kedepannya agar lebih lagi banyak perempuan untuk terjun ke dunia politik.”<sup>6</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh saudara Severinus selaku masyarakat pemilih yang menyatakan bahwa:”Perempuan yang bergabung dalam dunia politik menurut saya cukup menarik, alasannya karena dari dulu kita lihat bahwa yang terjun ke dalam dunia politik hanya laki-laki. Hal ini membuat peluang untuk kaum perempuan kedepannya untuk ramai-ramai terjun ke dalam dunia politik.”<sup>7</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh saudara Muhamad Andi Goran selaku masyarakat pemilih yang menyatakan bahwa:“Kalau menurut saya, sejak perempuan terjun kedalam dunia politik sudah sedikit ada perubahan di dalam dunia politik sehingga pada saat ini banyak perempuan yang ikut menjadi calon anggota legislatif.”<sup>8</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh saudari Yuni Moruk selaku masyarakat pemilih yang menyatakan bahwa:“Perempuan yang ikut bergabung dalam dunia politik, saya harap tidak hanya untuk sekedar menunjukkan bahwa mereka juga bisa terjun

---

<sup>6</sup>Hasil wawancara dengan saudari Astrid Asriyaniselaku masyarakat pemilih, tanggal 8 juli 2019

<sup>7</sup>Hasil wawancara dengan saudara Severinus selaku masyarakat pemilih, tanggal 8 juli 2019.

<sup>8</sup>Hasil wawancara dengan Muhamad Andi Goran selaku masyarakat pemilih, tanggal 8 juli 2019.

ke dunia politik, tetapi juga harus ada kontribusi nyata dari perempuan ketika mereka lolos menjadi salah satu anggota legislatif.”<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan berkaitan dengan partisipasi perempuan yang bergabung dalam partai politik dapat disimpulkan bahwa perempuan yang terjun ke dalam dunia politik harus mampu memberikan bukti nyata ketika terpilih menjadi anggota legislatif dan juga keterlibatan perempuan dalam dunia politik memberikan warna baru bagi pesta demokrasi yang ada di Indonesia.

**Gambar 5.1**

**Foto Caleg Perempuan Partai Kebangkitan Bangsa Periode 2019-2024<sup>10</sup>**



<sup>9</sup>Hasil wawancara dengan saudari Yuni Moruk selaku masyarakat pemilih, tanggal 8 juli 2019.

<sup>10</sup> Sumber: Sekertariat PKB Kota Kupang Tahun 2019.

### 1.1.2. Terlibat Pencalonan Pada Jabatan Publik Legislatif

Untuk Mengetahui tentang pelibatan perempuan pada jabatan eksekutif dan legislatif, penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan diantaranya:

Bapak Drs Daniel Hurek selaku ketua DPC PKB kota kupang, yang menyatakan bahwa:“Sekarang bendahara partai perempuan, namanya ibu Fatmawati Nuogroho. Jadi kalau di bilang jabatan penting sejak lama, selain itu juga di PKB ada ormas perempuan. Jadi kalau di bilang jabatan penting memang sudah ada sejak lama.”<sup>11</sup>

Pernyataan dari Bapak Drs. Daniel Hurek juga di tambahkan oleh Bapak Jusuf Abodalaka S.E, M.Si, yang menyatakan bahwa:

Mereka terlibat dalam kegiatan rutin yang dilakukan oleh partai PKB, ada hajatan besar, misalnya kalau kita lakukan rapat-tapat pembinaan kader, tetapi untuk rapat seperti hari ini yang datang biasanya hanya pengurus-pengurus inti. Dan pengurus yang datang itu pengurus tanfidz bukan syuroh.<sup>12</sup>

Pernyataan juga disampaikan oleh Ibu Vebbiantai M.R Padja-Kore selaku pengurus partai yang menyatakan bahwa:

Kalau menurut saya perempuan yang terlibat pencalonan legislatif yang ada di partai PKB sudah sangat bagus, karena dapat membawa sebuah perubahan yaitu sudah ada perempuan yang berani untuk mencalonkan diri menjadi anggota legislatif, dan menurut saya itu adalah hal yang sangat bagus.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Hasil wawancara dengan BapakDrs Daniel Hurek selaku ketua DPC partai kebangkita bangsa tanggal 5 Juli 2019

<sup>12</sup>Hasil wawancar dengan Bapak Jusuf Abodalaka S.E, M.Si, selaku pengurus partai, tanggal 5 juli 2019

<sup>13</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Vebbiantai M.R Padja-Kore selaku pengurus partai, tanggal 5 juli 2019

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa perempuan yang terlibat pencalonan di legislatif yang ada di partai PKB sudah memegang jabatan penting di struktur kepengurusan partai. Dan juga ketika mereka mencalonkan diri sebagai anggota legislatif mereka sudah bisa beradaptasi dengan keadaan yang sebelumnya sejak mereka berada di Partai Kebangkitan Bangsa.

**Gambar 5.2**

**Foto Caleg Perempuan Partai Kebangkitan Bangsa periode 2019-2024<sup>14</sup>**



## 1.2. Sumber Daya Ekonomi atau Finansial

Yang dimaksud dengan sumber daya sosial adalah partisipasi yang ditentukan berdasarkan kelas sosial dan perbedaan geografis. Perbedaan geografis

<sup>14</sup> Sumber: Sekertariat PKB Kota Kupang Tahun 2019.

yang dimaksud adalah perbedaan asal usul dan tempat dari setiap caleg yang bergabung didalam partai politik PKB. Namun dalam kenyataanya tidak semua orang memiliki peluang yang sama berkenaan dengan sumber daya sosial dan sumber daya ekonomi untuk terlibat dalam partisipasi politik. Karna bagi perempuan sumber daya sosial dan sumber daya ekonomi juga turut menentukan bagaimana perempuan turut berpartisipasi dalam dunia politik.

### **5.2.1. Pelibatan Perempuan Berdasarkan Dukungan Dari Kelompok Perempuan, dan Masyarakat Umum.**

Untuk mengetahui tentang pelibatan perempuan berdasarkan dukungan dari kelompok perempuan, dan masyarakat, maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan, Diantaranya:

Bapak Drs. Danile Hurek, selaku ketua DPC partai PKB kota kupang, yang menyatakan bahwa:

Ada yang siap tarung dan ada juga yang yang karena kita dorong dorong mereka maju ada dua alasan kenapa kita mendorong kita maju pertama untuk kaderisasi, dan juga untuk pengenalan medan tempur seperti yang terjadi sekarang ini saat mereka ingin maju sebagai calon anggota legislatif..<sup>15</sup>

Pernyataan juga disampaikan oleh Bapak Jusuf Abodalaka S.E, M.Si, yang menyatakan bahwa:”menurut saya pasti perempuan yang ingin mencalonkan diri sebagai caleg terutama yang ada di partai PKB sudah mendapat dukungan dari masyarakat. Karena masyarakat merupakan salah satu aspek penting yang ikut berperan penting dalam proses pemenangan calon anggota legislatif.”<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Hasil wawancara dengan BapakDrs Daniel Hurek selaku ketua DPC partai kebangkita bangsa tanggal 5 Juli 2019

<sup>16</sup>Hasil wawancar dengan Bapak Jusuf Abodalaka S.E, M.Si, selaku pengurus partai, tanggal 5 juli 2019



Pernyataan juga di sampaikan oleh Ibu Vebbiantai M.R Padja-Kore selaku pengurus partai yang menyatakan bahwa:

Saya sendiri sebagai anggota pengurus partai jika diminta untuk mencalonkan diri sebagai anggota legislatif tentu saja saya harus mencari dukungan dari banyak pihak, apa lagi saya sendiri sebagai perempuan dimana pasti ada banyak pandangan yang menganggap bahwa saya tidak bisa. Oleh karena itu saya harus mencari dukungan terutama dari kaum perempuan dan juga dari kelompok masyarakat itu sendiri.<sup>17</sup>

Pernyataan juga disampaikan oleh Ibu Ewalda Taek selaku caleg terpilih yang menyatakan bahwa:

Yang pasti ketika saya mau mencalonkan diri sebagai anggota legislatif tentunya saya sudah mendapat dukungan dari berbagai pihak. Dukungan yang saya dapat ada yang dari kaum perempuan dan ada juga dari kelompok masyarakat, karena mereka menganggap bahwa perempuan juga harus bisa bersaing di dunia politik, dan saya rasa pasti semua yang ingin mencalonkan diri sebagai anggota legislatif pasti mendapat dukungan penuh dari berbagai pihak.<sup>18</sup>

Pernyataan dari Ibu Ewalda Taek juga ditambahkan oleh Ibu Anatji Ratukitu Jan, SH yang menyatakan bahwa:

Dukungan dari kelompok perempuan sudah pasti, kemudian juga dukungan dari kelompok masyarakat, hal ini yang membuat saya yakin bahwa ketika saya mencalonkan diri sebagai anggota legislatif, ada harapan yang besar yang digantungkan kepada saya ketika saya terpilih nanti.<sup>19</sup>

Pernyataan juga disampaikan oleh ibu Astrid Astriyani selaku masyarakat pemilih yang menyatakan bahwa: “Kalau saya sendiri tentu sangat mendukung jika ada perempuan yang mencalonkan diri sebagai anggota legislatif, hal ini dapat

---

<sup>17</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Vebbiantai M.R Padja-Kore selaku pengurus partai, tanggal 5 juli 2019

<sup>18</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Ewalda Taek selaku caleg terpilih, tanggal 5 juli 2019

<sup>19</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Anatji Ratukitu Jan, SH selaku caleg terpilih, tanggal 5 juli 2019.

membawa harapan untuk perempuan-perempuan lain yang punya potensi untuk maju sebagai calon anggota legislatif.”<sup>20</sup>

Pernyataan juga disampaikan juga disampaikan oleh Saudara Severinus selaku masyarakat pemilih yang menyatakan bahwa:

Kalau untuk perempuan yang maju sebagai anggota legislatif saya rasa tidak ada masalah, yang terpenting harus ada perubahan setelah mereka menang nanti, jangan sampai ketika mereka mencalonka diri sebagai anggota legislatif, itu hanya sebuah tempat bagi mereka untuk mencari keuntungan sendiri.<sup>21</sup>

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Saudara Muhamad Andi Gorang selaku masyarakat pemilih yang menyatakan bahwa:

untuk mendukung sudah pasti saya akan dukung, yang terpenting ketika sudah terpilih apa yang dijanjikan saat kampanye tidak hilang seperti di telan bumi. Harus ada realisasi nyata agar masyarakat percaya bahwa perempuan juga bisa membawa perubahan yang cukup signifikan, sehingga ketika terpilih mencalonkan diri lagi masyarakat percaya bahwa perempuan juga bisa bertarung dalam dunia politik.<sup>22</sup>

Pernyataan juga disampaikan oleh Saudari Yuni Moruk selaku masyarakat pemilih yang menyatakan bahwa:

Jika ada perempuan yang ikut mencalonkan diri sebagai anggota legislatif menurut saya cukup bagus, karena dapat menambah warna pada kontestasi pesta demokrasi kita. Karena pada dasarnya perempuan selalu berpikir bahwa politik itu hanya untuk kaum laki-laki saja. Jika ada perempuan yang mencalonkan diri sudah pasti saya akan dukung.<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa dari pihak perempuan sendiri yang mencalonkan diri sebagai anggota legislatif sudah mendapatkan dukungan, baik dari kelompok

---

<sup>20</sup>Hasil wawancara dengan saudari Astrid Asriyaniselaku masyarakat pemilih, tanggal 8 juli 2019

<sup>21</sup>Hasil wawancara dengan saudara Severinus selaku masyarakat pemilih, tanggal 8 juli 2019.

<sup>22</sup>Hasil wawancara dengan Muhamad Andi Goran selaku masyarakat pemilih, tanggal 8 juli 2019.

<sup>23</sup>Hasil wawancara dengan saudari Yuni Moruk selaku masyarkat pemilih, tanggal 8 juli 2019.

perempuan dan juga dari kelompok masyarakat. Hal ini yang membuat mereka yakin bahwa ketika mereka mencalonkan diri sebagai anggota legislatif tentu dukungan dari berbagai pihak sangat membantu mereka untuk menang dalam pesta demokrasi yang akan berlangsung.

Hasil wawancara penulis dengan masyarakat pemilih menunjukkan bahwa, perempuan yang ikut dalam pesta demokrasi di Indonesia terutama yang mencalonkan diri sebagai anggota legislatif sudah pasti akan didukung oleh masyarakat terutama oleh kaum perempuan. Akan tetapi masyarakat juga berharap kepada mereka jika terpilih sebagai anggota legislatif apa yang telah mereka janjikan ketika kampanye tidak hanya sebatas janji, tetapi harus ada tindakan nyata agar masyarakat percaya bahwa perempuan yang maju sebagai calon anggota legislatif tidak hanya untuk memenuhi kuota 30% yang telah ditetapkan oleh undang-undang.

Gambar 5.3

Foto Caleg Perempuan Partai Kebangkitan Bangsa periode 2019-2024.<sup>24</sup>



### 5.2.2. Pelibatan Perempuan Berdasarkan Dukungan Modal atau Finansial.

Untuk mengetahui tentang pelibatan perempuan berdasarkan dukungan modal atau finansial, maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan, diantaranya:

Bapak Drs. Danile Hurek, selaku ketua DPC partai PKB kota kupang, yang menyatakan bahwa:

Ada dua yang kita pakai mereka yang sebagai kader yang komit siap untuk bertarung, dan mereka yang di dorong untuk berpartisipasi. Dan dari partai kami sendiri yang siap bertarung setengah dari caleg yang ada di kota in. Di Alak dua calon perempuan siap bertarung, Kota Raja dua oarang juga siap bertarung, kemudian di Maulafa dari dua perempaun hanya satu yang siap

<sup>24</sup>Sumber: Sekertariat PKB Kota Kupang Tahun 2019.

bertarung. Jadi kami punya dua kategori satu yang siap bertarung, jadi kalau mau bicara soal finansial tidak ada hubungannya. Dan saya selalu bilang pada teman-teman kalau mau bertarung di legislatif itu harus punya mental penjudi umpan yang kita buang bisa habis dan belum tentu menang.<sup>25</sup>

Pernyataan juga disampaikan oleh Bapak Jusuf Abodalaka S.E, M.Si, yang menyatakan bahwa:

PKB agak unik karena partai ini tidak punya uang dana pembinaan juga sedikit karena itu pada pencalonan legislatif kemarin kami punya kader perempuan ada satu orang yang menjadi anggota legislatif Ibu Waldek begitu masuk periode saat pencalonan kemarin itu kita terpaksa merekrut perempuan-perempuan potensial yang sebelumnya non partai, kami rekrut mereka dan setelah kami rekrut mereka kami juga yang biayai mereka. Mereka butuh uang untuk sosialisasi dari kami juga yang harus lakukan, sedangkan dari perempuan yang lain misalkan sudah jadi anggota DPR mereka bisa biayai sendiri urusan mereka. Saksi yang ada kami juga yang harus membayar, dan juga pembuatan kartu nama mereka di biayai oleh partai. Jadi intinya bagi mereka yang punya keterbatasan finansial pasti kami akan bantu.<sup>26</sup>

Pernyataan juga disampaikan oleh Ibu Vebiantai M.R Padjja-Kore selaku pengurus partai yang menyatakan bahwa:

Kalau untuk dukungan modal atau finansial saya sebagai pengurus partai pasti akan menagatakan memang harus ada dukungan modal atau finansial tadi. Bukan berarti setiap caleg yang mencalonkan diri dari PKB harus punya modal yang besar. Kami dari partai sendiri juga pasti membantu ketika ada yang mencalonkan diri sebagai anggota legislatif tetapi terkendala masalah finansial. Jadi intinya PKB siap membantu bagi mereka yang punya keterbatasan finansial yang ingin maju sebagai anggota legislatif.<sup>27</sup>

Pernyataan juga disampaikan oleh Ibu Ewalda Taek selaku caleg terpilih yang menyatakan bahwa:“Saya sebelum masuk di PKB dan juga sebelum menjadi

---

<sup>25</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs Daniel Hurek selaku ketua DPC partai kebangkita bangsa tanggal 5 Juli 2019

<sup>26</sup>Hasil wawancar dengan Bapak Jusuf Abodalaka S.E, M.Si, selaku pengurus partai, tanggal 5 juli 2019

<sup>27</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Vebbiantai M.R Padjja-Kore selaku pengurus partai, tanggal 5 juli 2019

anggota legislatif saya punya pekerjaan, jadi untuk finansial sebenarnya tidak. Di dunai politik bukan untuk mencari uang, kalau itu menjadi alasan yang dikemukakan maka seseorang akan bertindak dan berpikir pragmatis.”<sup>28</sup>

Pernyataan juga disampaikan oleh Ibu Anatji Ratukitu Jan, SH selaku caleg terpilih yang menyatakan bahwa:“Kalau berbicara tentang finansial awal mulanya saya sebelum masuk ke sini saya punya pekerjaan, jadi untuk finansial dimana saya juga membawahi pegawai saya. Berarti saya punya aktivitas yang membawa finansial. Jadi politikbukan satu-satunya jalan untuk mencari finansial.”<sup>29</sup>

Pernyataan juga disampaikan oleh Saudari Astrid Astriyani selaku masyarakat pemilih yang menyatakan bahwa:

Kalau menurut saya faktor ekonomi dan sumber daya sosial juga sangat berperan penting dalam keterlibatan seseorang ketika mereka memutuskan untuk mencalonkan diri sebagai anggota legislatif, terlebih khusus perempuan. Karena politik pada dasarnya adalah uang, jadi jika sudah siap untuk mencalonkan diri tentu saja faktor ekonomi juga harus diperhatikan.<sup>30</sup>

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Saudara Severinus selaku masyarakat pemilih yang menyatakan bahwa:

Kalau menurut saya sendiri faktor ekonomi menjadi sangat penting karena ketika sudah mencalonkan diri sebagai anggota legislatif pasti akan ada banyak hal yang harus disiapkan, terutama ketika para caleg melakukan kampanye dan juga membuat stiker kartu nama pasti membutuhkan uang. Jadi otomatis faktor ekonomi juga sangat menentukan keberhasilan mereka.<sup>31</sup>

Pernyataan di sampaikan oleh saudara Muhamad Andi Goran.selaku masyarakat pemilih yang menyatakan bahwa:

---

<sup>28</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Ewalda Taek selaku caleg terpilih, tanggal 5 juli 2019

<sup>29</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Anatji Ratukitu Jan, SH selaku caleg terpilih, tanggal 5 juli 2019.

<sup>30</sup>Hasil wawancara dengan saudari Astrid Asriyaniselaku masyarakat pemilih, tanggal 8 juli 2019

<sup>31</sup>Hasil wawancara dengan saudara Severinus selaku masyarakat pemilih, tanggal 8 juli 2019.

Kalau perempuan mau menjadi caleg, tentu harus ada dukungan baik dari segi finansial dan juga sumber daya sosial. Karena menjadi seorang caleg tidak hanya butuh dukungan masyarakat tetapi juga harus ada dukungan modal agar segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah seperti kampanye, baliho, stiker kartu nama pasti membutuhkan uang yang tidak sedikit, jadi uang juga berperan penting dalam pencalonan agar dapat berjalan dengan lancar.<sup>32</sup>

Pernyataan juga disampaikan oleh saudari Yuni Moruk selaku masyarakat pemilih yang menyatakan bahwa:

Kalau saya menganggap bahwa perempuan yang terjun ke dunia politik pasti sudah menyiapkan modal yang cukup. Hal ini karena politik tidak semata-mata tentang popularitas saja, melainkan juga tentang faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi terpilih atau tidaknya caleg perempuan itu sendiri.<sup>33</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa caleg perempuan yang maju sebagai dari PKB tidak semata-mata harus punya modal yang besar atau mereka yang menjadi caleg tidak untuk mencari uang dari kegiatan politik, hal ini dikarenakan partai sendiri juga ikut membantu perempuan yang mengalami keterbatasan finansial ketika mereka ingin maju sebagai anggota legislatif.

Hasil wawancara penulis dengan masyarakat pemilih menunjukkan bahwa, masyarakat menganggap perempuan yang menjadi caleg harus punya modal yang besar. Karena dalam dunia politik uang menjadi salah satu alat yang bisa digunakan untuk dapat merebut hati rakyat, jika para caleg tidak memiliki modal yang cukup, tentu ketika mereka melakukan kampanye pasti akan ada banyak kekurangan dan hal inilah yang akan menjadi tolak ukur apakah caleg yang maju sudah siap secara modal atau hanya untuk mencari simpati dari masyarakat.

---

<sup>32</sup>Hasil wawancara dengan Muhamad Andi Goran selaku masyarakat pemilih, tanggal 8 juli 2019.

<sup>33</sup>Hasil wawancara dengan saudari Yuni Moruk selaku masyarakat pemilih, tanggal 8 juli 2019.

Gambar 5.4

Foto Caleg Perempuan Partai Kebangkitan Bangsa periode 2019-2024.<sup>34</sup>



### 1.3. Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang sangat mendasari seseorang untuk ikut berpartisipasi dalam dunia politik yang datang dari dorongan diri sendiri ataupun dorongan yang dari luar.

#### 1.3.1. Dorongan Dari Diri Sendiri

Untuk mengetahui tentang Pelibatan perempuan yang ikut dalam dunia politik melalui dorongan dari diri sendiri, maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan, diantaranya:

<sup>34</sup>Sumber: Sekertariat PKB Kota Kupang Tahun 2019.



Bapak Drs. Danile Hurek, selaku ketua DPC partai PKB kota kupang, yang menyatakan bahwa: “Kalau untuk dorongan dari diri sendiri sudah pasti ada, tetapi yang maju sebagai caleg dari PKB itu otomatis yang sudah siap untuk bertarung, karena pada dasarnya mereka yang mencalonkan diri sebagai caleg dari partai PKB sudah ada kesiapan dari diri sendiri.”<sup>35</sup>

Pernyataan juga disampaikan oleh Bapak Jusuf Abodalaka S.E, M.Si, yang menyatakan bahwa:

Kalau dorongan dari diri sendiri sudah pasti ada, karena setiap caleg yang maju dari partai PKB sebelum mencalonkan diri kami selalu menanyakan apakah sudah siap untuk bertarung atau belum. Karena jika mereka menyatakan belum siap tarung kami juga dari partai tidak akan memaksa ataupun menyuruh mereka untuk maju sebagai caleg. Jadi intinya dorongan dari diri sendiri itu sudah pasti ada.<sup>36</sup>

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Ibu Vebbiantai M.R Padja-Kore selaku pengurus partai yang menyatakan bahwa:

Kami sendiri juga selalu bertanya kepada caleg apakah sudah siap tarung atau belum, karena dorongan dari diri sendiri sangat penting dibandingkan jika kami yang menyuruh. Hal ini karena para caleg yang sudah siap bertarung pasti sudah tau resiko dari apa yang akan terjadi, seperti kalau mereka kalah, mereka harus bisa menerima kekalahan mereka. Dorongan dari diri sendiri menjadi sangat penting sebelum mereka yakin untuk siap bertarung di dunia politik.<sup>37</sup>

Pernyataan disampaikan oleh Ibu Ewalda Taek selaku caleg terpilih yang menyatakan bahwa:

Saya sebelum mencalonkan diri sebagai anggota legislatif, saya selalu punya tekad dalam diri saya bahwa saya menjadi calon berdasarkan keinginan saya sendiri, sehingga nanti jika saya kalah saya tidak menyalahkan siapa-siapa. Dalam hal ini saya siap dengan resiko yang

---

<sup>35</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs Daniel Hurek selaku ketua DPC partai kebangkita bangsa tanggal 5 Juli 2019

<sup>36</sup>Hasil wawancar dengan Bapak Jusuf Abodalaka S.E, M.Si, selaku pengurus partai, tanggal 5 juli 2019

<sup>37</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Vebbiantai M.R Padja-Kore selaku pengurus partai, tanggal 5 juli 2019

mungkin bisa saja terjadi, seperti kalau saya kalah dan masalah lainnya. Jadi saya menjadi caleg berdasarkan keinginan saya sendiri.<sup>38</sup>

Pernyataan juga disampaikan oleh Ibu Anatji Ratukitu Jan, SH selaku caleg terpilih yang menyatakan bahwa:

Keikutsertaan saya di dunia politik disebabkan oleh faktor yang datang dari diri sendiri. Kesadaran diri ini salah satunya adalah kesadaran untuk menyalurkan aspirasi. Adanya keinginan untuk melakukan perubahan dalam kehidupan perempuan yang masih termarjinalkan. Kesadaran ini muncul ketika melihat masih begitu banyak kepentingan perempuan yang terabaikan.<sup>39</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan diatas, penulis menyimpulkan bahwa calon anggota legislatif terutama yang perempuan yang masuk dalam dunia politik itu didasari atas dorongan yang datang dari diri mereka sendiri. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya pemenuhan akan hak perempuan sehingga mereka berpikir mereka juga harus bisa masuk dalam dunia politik. Politik juga dilihat sebagai jalur yang cukup efektif untuk memperjuangkan hak perempuan yang selama ini dianggap terabaikan. Ada banyak kemungkinan yang mendasari peran serta atau partisipasi perempuan dalam dunia politik. Salah satunya menjadi pengurus partai politik yang ada di partai kebangkitan bangsa.

---

<sup>38</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Ewalda Taek selaku caleg terpilih, tanggal 5 juli 2019

<sup>39</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Anatji Ratukitu Jan, SH selaku caleg terpilih, tanggal 5 juli 2019.

Gambar 5.5

Foto Caleg Perempuan Partai Kebangkitan Bangsa periode 2019-2024.<sup>40</sup>



### 1.3.2. Dorongan Dari Luar (Keluarga, Masyarakat dan Partai Politik)

Untuk mengetahui tentang dorongan dari luar (Keluarga, masyarakat dan partai politik) sehingga perempuan mau mencalonkan diri sebagai anggota legislatif, maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan, diantaranya:

Bapak Drs. Danile Hurek, selaku ketua DPC partai PKB kota kupang, yang menyatakan bahwa:

Kalau bertarung tanpa dukungan keluarga tidak mungkin jadi, karena yang dihabiskan ini uang, tetapi juga dorongan dari partai kita dorong maju untuk mengenal medan, karena saya bilang dengan keluarga menjadi

<sup>40</sup>Sumber: Sekertariat PKB Kota Kupang Tahun 2019.

politisi itu tidak sekali tembak dia berproses, kalau anda tertarik mau berkembang melalui partai mesti ada trial and error dan harus mencoba, karena kalau tanpa mencoba kita tidak akan ada gambaran. Tetapi juga kami selalu yakinkan mereka bahwa ini adalah langkah pertama untuk dua, tiga kali kedaepan. Contoh kasusnya saya menjadi anggota DPRD setelah 4 kali mencoba. Jadi jangan pernah berpikir bahwa sekali bertarung langsung jadi. Dan dukungan dari keluarga serta partai politik sudah pasti menjadi sangat penting.<sup>41</sup>

Pernyataan juga disampaikan oleh Bapak Jusuf Abodalaka S.E, M.Si, selaku pengurus partai yang menyatakan bahwa:

Dukungan keluarga sudah pasti, intinya adalah bahwa setiap caleg yang laki-laki maupun perempuan terutama yang perempuan yang kami rekrut atau laki-laki yang kami rekrut terpaksa kami kondisikan kebutuhan mereka, karena rata-rata dari suara yang kemarin itu distribusi di sekitar tempat tinggal mereka itu cukup besar. Jadi dukungan keluarga dan partai politik sangat membantu ketika mereka mencalonkan diri sebagai caleg.<sup>42</sup>

Pernyataan juga disampaikan oleh Ibu Vebbiantai M.R Padja-Kore selaku pengurus partai yang menyatakan bahwa: “Ada dukunga yang datang secara pribadi ada yang dari teman kemudian dukungan keluarga juga ada karena mereka berpikir bahwa saatnya kita harus tunjukan bukan saja laki-laki tetapi perempuan juga bisa. Intinya dukungan datang dari berbagai latar belakang.”<sup>43</sup>

Pernyataan juga disampaikan oleh Ibu Ewalda Taek selaku caleg terpilih yang menyatakan bahwa:

Yang pertama tentu partai politik memberikan ruang sehingga kita bisa terdaftar sebagai caleg. Yang tidak kalah pentingnya adalah dukungan keluarga, memang periode pertama saya masih pada posisi yang sangat santai dukungan keluarga juga cukup kecil karena mau dibilaang tidak bekerja sama sekali, tetapi pada periode yang kedua saya sangat rasakan

---

<sup>41</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs Daniel Hurek selaku ketua DPC partai kebangkita bangsa tanggal 5 Juli 2019

<sup>42</sup>Hasil wawancar dengan Bapak Jusuf Abodalaka S.E, M.Si, selaku pengurus partai, tanggal 5 juli 2019

<sup>43</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Vebbiantai M.R Padja-Kore selaku pengurus partai, tanggal 5 juli 2019

dukungan keluarga. Pertarunagn yang sangat melelahkan dan sangat sulit di 2019. Jadi yang pertama itu partai memberikan ruang sehingga terdaftar sebagai caleg, yang kedua karena keluarga maka energi kita akan tetap ada.<sup>44</sup>

Pernyataan juga disampaikan oleh Ibu Anatji Ratukitu Jan, SH selaku caleg terpilih yang menyatakan bahwa:

Dukungan keluarga pasti, suami, anak-anak, dan dalam partai juga ada karena memberikan kita kesempatan, berikan kita ruang dan partai mau percaya kepada kita, karena partai melihat bahwa kita mampu sehinhgga diberikan kesempatan. Contoh dukungan dari keluarga suami memberikan kami waktu untuk keluar sosialisasi, kalau tidak diberikan kesempatan seperti itu tidak mungkin kami bisa keluar.<sup>45</sup>

Pernyataan juga disampaikan oleh saudari Astrid Astriyani selaku masyarakat pemilih yang meyatakan bahwa:

Jika ada keluarga saya yang mencalonkan diri sebagai anggota legislatif sudah pasti saya dukung. Terlebih khusus perempuan karena perempuan selalu dianggap tidak mampu untuk masuk dalam dunia politik. Harapan saya kepada caleg perempuan jika terpilih agar bisa memperhtikan kaum perempuan terlebih khusus agar kedepannya akan ada banyak perempuan yang berani untuk masuk dalam dunia politik dan bersaing dengan laki-laki.<sup>46</sup>

Pernyataan juga disampaikan oleh saudara Severinus selaku masyarakat pemilih yang menyatakan bahwa:

Dukungan yang saya berikan kepada keluarga saya jika ada yang menjadi caleg seperti Dukungan doa, dukungan moril dan juga tenaga guna memperlancar proses yang terjadi selama masa pencalonan, terlebih khusus jika yang maju itu adalah perempuan. Karena perempuan jarang untuk masuk dalam dunia politik jadi saya sendiri akan memberikan dukungan lebih. Harapan saya kepada mereka jika terpilih harus bisa membuat sebuah gebrakan baru dan juga harus bisa memberikan maotivasi untuk perempuan lain untuk ikut berpartisipasi dalam dunia politik.<sup>47</sup>

---

<sup>44</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Ewalda Taek selaku caleg terpilih, tanggal 5 juli 2019

<sup>45</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Anatji Ratukitu Jan, SH selaku caleg terpilih, tanggal 5 juli 2019.

<sup>46</sup>Hasil wawancara dengan saudari Astrid Asriyaniselaku masyarakat pemilih, tanggal 8 juli 2019

<sup>47</sup>Hasil wawancara dengan saudara Severinus selaku masyarakat pemilih, tanggal 8 juli 2019.

Pernyataan juga disampaikan oleh saudara Muhamad Andi Goran selaku masyarakat pemilih yang menyatakan bahwa:

Dukungan untuk keluarga sudah pasti ada, dan yang pasti caleg yang maju juga harus memperhatikan masyarakat sekeliling ketika mereka menang nanti. Jangan sampai ketika mereka menang nanti apa yang sudah mereka janjikan kepada masyarakat tidak di realisasikan secara nyata. Oleh karena itu setiap caleg perempuan yang terjun dalam dunia politik harus mempunyai program kerja yang jelas untuk nantinya dapat di realisasikan ketika menang.<sup>48</sup>

Pernyataan juga disampaikan oleh. Saudari Yuni Moruk selaku masyarakat pemilih menyatakan bahwa:

Tentu saya akan sangat mendukung jika ada anggota keluarga saya yang maju sebagai caleg, terlebih khusus jika yang maju itu adalah seorang perempuan. Karena perempuan menurut saya sangat jarang untuk maju di dunia politik, karena mereka berpikir hanya laki-laki yang bisa bersaing di dunia politik. Harapan saya jika mereka menang harus ada perubahan yang mereka lakukan baik dari segi ekonomi, sosial, dan juga budaya. Sehingga memotivasi perempuan lain yang punya potensi di dunia politik untuk maju sebagai caleg.<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa perempuan yang maju sebagai anggota legislatif sudah mendapat dukungan dari keluarga dan juga partai politik. Beberapa perempuan menjadikan keluarga sebagai motivasi tersendiri untuk ikut terjun ke kancah politik, terlepas dari berbagai anggapan tentang peran ganda perempuan di wilayah domestik rumah tangga dan wilayah publik, dukungan keluarga menjadi salah satu motivasi yang patut di pupuk. Komunikasi dan membangun pengertian dalam keluarga menjadi kunci bagi munculnya dukungan orang-orang terdekat perempuan untuk aktif dalam politik tanpa meninggalkan perannya sebagai Ibu

---

<sup>48</sup>Hasil wawancara dengan Muhamad Andi Goran selaku masyarakat pemilih, tanggal 8 juli 2019.

<sup>49</sup>Hasil wawancara dengan saudara Yuni Moruk selaku masyarakat pemilih, tanggal 8 juli 2019.

rumah tangga. Dukungan dari partai politik merupakan salah satu bentuk motivasi yang membangun kepercayaan diri perempuan untuk ikut terjun dalam politik. Pentingnya partai politik memberikan kesempatan untuk perempuan lebih aktif dalam membangun kapasitas diri dan bersaing dalam arena politik.

Hasil wawancara penulis dengan masyarakat pemilih menunjukkan bahwa mereka sangat mendukung jika ada anggota keluarga mereka yang maju sebagai calon anggota legislatif, terlebih khusus jika yang maju itu adalah perempuan, karena selama ini kebanyakan yang maju sebagai calon anggota legislatif adalah laki-laki. Jadi dukungan yang sangat besar akan mereka berikan kepada kaum perempuan yang maju sebagai caleg, agar jika terpilih nanti menjadi anggota legislatif dapat menjadi motivasi bagi perempuan-perempuan potensial untuk berani maju sebagai calon anggota legislatif.

Data dibawah ini menunjukkan jumlah pemilih tetap dan jumlah perolehan suara yang di dapat oleh caleg yang tergabung dalam Partai Kebangkitan Bangsa Di Kota Kupang tahun 2019.

**Tabel 5.1**

**Data Jumlah Pemilih Tetap di Kota Kupang Pada Pileg Tahun 2019.<sup>50</sup>**

No	Nama Keca- matan	Jumlah Kelurahan	Jumlah TPS	Jumlah Pemilih		
				L	P	L+P
1	Alak	12	202	20,586	21,423	42,009
2	Maulafa	9	282	27,000	27,683	54,683
3	Kelapa Lima	5	191	22,756	22,542	45,298
4	Oebobo	7	256	28,334	29,040	57,374
5	Kota Raja	8	150	15, 562	16,549	32,111
6	Kota Lama	10	95	10,096	10,555	20,651
Total		51	1,126	124,334	127,794	252,128

<sup>50</sup> Sumber: Humas KPU Kota Kupang Tahun 2018

**Tabel 5.2**  
**POROLEHAN SUARA CALEG PKB**  
**DPRD KOTA KECAMATAN KOTA LAMA**

NO	NAMA CALEG	KELURAHAN										JUMLAH AKHIR
		Airmat a	LLBK	Bonipoi	Solor	Tode Kisar	Merdeka	Oeba	Fatubesi	Pasir Panjang	Nefonack	
	<b>Partai Kebangkitan Bangsa</b>	6	0	7	9	2	1	4	16	10	8	63
1	Theodora Ewalda Taek, S.Pd	1	0	7	3	0	5	11	25	29	40	121
2	Drs. Eduard Loudoe	1	0	0	0	0	1	12	4	5	13	36
3	Muhamad H. Amiruddin, SE	102	1	147	35	2	3	8	20	67	20	405
4	Fransiskus Ambut, S.Pd	0	0	1	0	0	0	3	2	2	0	8
5	Benedikta L. Letuna	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	3
6	Elfianus Nolson Maukari	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	2
7	Angki La Ane, S.Sos	1	0	1	1	0	0	1	5	4	1	14
8	Fitrya, S.Sos	1	0	1	0	0	0	0	14	1	1	18
9	Jefri Erimus Sinale	0	2	1	0	0	2	13	5	6	3	32
10	Mersy Afliana Tari, S.Pd	1	0	1	0	0	0	1	8	26	0	37
11	Stefanus Oskar A. Manehat, SE	0	1	1	3	0	2	36	12	18	1	74
	<b>JUMLAH SUARA SAH</b>	<b>113</b>	<b>5</b>	<b>167</b>	<b>51</b>	<b>4</b>	<b>14</b>	<b>89</b>	<b>112</b>	<b>170</b>	<b>88</b>	<b>813</b>



**Tabel 5.3**

**POROLEHAN SUARA CALEG PKB  
DPRD KOTA KECAMATAN KELAPA LIMA**

NO	NAMA CALEG	KELURAHAN					JUMLAH
		Kelapa Lima	Lasiana	Oesapa	Oesapa Barat	Oesapa Selatan	AKHIR
	<b>Partai Kebangkitan Bangsa</b>	30	25	66	18	7	<b>146</b>
1	Theodora Ewalda Taek, S.Pd	177	180	62	48	32	<b>499</b>
2	Drs. Eduard Loudoe	14	17	188	7	17	<b>243</b>
3	Muhamad H. Amiruddin, SE	77	42	21	21	7	<b>168</b>
4	Fransiskus Ambut, S.Pd	34	26	291	22	39	<b>412</b>
5	Benedikta L. Letuna	1	4	17	7	0	<b>29</b>
6	Elfianus Nolson Maukari	52	4	5	2	0	<b>63</b>
7	Angki La Ane, S.Sos	232	4	3	18	1	<b>258</b>
8	Fitrya, S.Sos	2	3	40	2	2	<b>49</b>
9	Jefri Erimus Sinale	5	7	10	2	0	<b>24</b>
10	Mersy Afliana Tari, S.Pd	0	2	8	1	0	<b>11</b>
11	Stefanus Oskar A. Manehat, SE	11	6	6	1	0	<b>24</b>
	<b>JUMLAH SUARA SAH</b>	<b>635</b>	<b>320</b>	<b>717</b>	<b>148</b>	<b>105</b>	<b>1925</b>

**Tabel 5.4**  
**POROLEHAN SUARA CALEG PKB**  
**DPRD KOTA KECMATAN OEBOBO**

N O	NAMA CALEG	KELURAHAN						JUMLAH	
		Fatululi	Kayu Putih	Liliba	Oebobo	Oebufu	Oetete	TDM	AKHIR
	<b>Partai Kebangkitan Bangsa</b>	38	9	40	28	45	9	102	<b>271</b>
1	Abdul Muis APS, S.Sos	45	54	28	20	28	8	100	<b>283</b>
2	Joy Erlin Thung Oktovianus, S.Pdk	8	0	7	2	94	6	12	<b>129</b>
3	Ferdinandus Yosepus Amalo	26	10	10	58	8	2	49	<b>163</b>
4	Rony Lotu	37	8	657	7	49	5	9	<b>772</b>
5	Merlin Klakik, A.Md	5	6	5	6	58	3	23	<b>106</b>
6	Gaspar Atok, SH	47	10	13	246	22	8	208	<b>554</b>
7	Welly Maria Dimoe Djami, S.Pd	36	4	9	173	21	58	115	<b>416</b>
8	Yohanes Jemali	10	12	18	8	124	14	8	<b>194</b>
9	Drs. Kolo Benyamin	142	37	48	7	18	0	22	<b>274</b>
	<b>JUMLAH SUARA SAH</b>	<b>394</b>	<b>150</b>	<b>835</b>	<b>555</b>	<b>467</b>	<b>113</b>	<b>648</b>	<b>3162</b>

**Tabel 5.5**

**POROLEHAN SUARA CALEG PKB  
DPRD KOTA KECAMATAN ALAK**

NO	NAMA CALEG	KELURAHAN												JUMLAH AKHIR
		Alak	Batuplat	Fatufeto	Mantasi	Manulai II	Manutapen	Naioni	Namosain	NBS	NBD	Nunhila	Penkase Oeleta	
	<b>Partai Kebangkitan Bangsa</b>	39	9	40	28	45	9	7	18	31	16	10	8	260
1	Ams. Soleman Nenosaban	10	7	0	3	6	4	3	9	11	15	12	5	84
2	Timotius Lama Ola, S.Fil	5	9	13	7	9	6	5	7	22	18	17	7	123
3	Afliana Aghustina Dominggus	20	28	21	11	5	13	21	25	34	17	21	25	241
4	Daniel Enamau,ST	20	15	17	25	14	28	9	19	28	18	16	14	223
5	Estherina Mone	27	20	19	10	21	11	9	18	11	14	17	10	187
6	Ronald Allen Lado, SE	20	22	9	17	18	16	10	16	10	15	20	17	190
	<b>JUMLAH SUARA SAH</b>	<b>102</b>	<b>101</b>	<b>79</b>	<b>73</b>	<b>73</b>	<b>78</b>	<b>57</b>	<b>65</b>	<b>116</b>	<b>97</b>	<b>103</b>	<b>78</b>	<b>1022</b>

**Tabel 5.6**  
**POROLEHAN SUARA CALEG PKB**  
**DPRD KOTA KECAMATAN MAULafa**

N O	NAMA CALEG	KELURAHAN									JUMLAH
		OEPURA	MAULafa	PENFUI	NAIMATA	BELLO	FATUKOA	KOLHUA	SIKUMANA	NAIKOLAN	AKHIR
	<b>Partai Kebangkitan Bangsa</b>	39	22	14	16	12	13	18	59	21	214
1	Paulus Tokan Kopong Paron	36	20	7	7	9	12	40	26	8	164
2	Dominggus Ello	8	10	10	11	10	146	9	49	7	260
3	Elisabeth Yosefina Dangku, SE	73	19	2	17	58	22	12	242	40	485
4	Hanzon Angelberto Damian Lepa	26	7	63	4	4	4	8	62	13	191
5	Rilenty Yulanda Naraama	46	8	3	5	4	1	1	4	5	77
6	Dominikus Taosu, SE	20	125	38	530	105	12	76	27	22	955
7	Mersy Elisabeth Koa	4	26	2	2	1	1	4	3	1	44
8	Roy Ratu Riwu Kaho	207	159	3	4	26	9	59	117	345	929
	<b>JUMLAH SUARA SAH</b>	<b>459</b>	<b>396</b>	<b>141</b>	<b>596</b>	<b>229</b>	<b>220</b>	<b>227</b>	<b>589</b>	<b>462</b>	<b>3326</b>

**Tabel 5.7**  
**POROLEHAN SUARA CALEG PKB**  
**DPRD KOTA KECAMATAN KOTA RAJA**

N O	NAMA CALEG	KELURAHAN							JUMLAH	
		Bakunase	Airnona	Naikoten I	Naikoten II	Kuanino	Nunleu	Fontein	Bakunase II	AKHIR
	<b>Partai Kebangkitan Bangsa</b>	7	11	23	3	31	17	6	31	129
1	Regina Kobi	38	37	34	5	7	16	8	138	283
2	Thomas Foeh	46	7	4	1	2	3	5	7	75
3	Drs. Yulius Haning	9	15	18	8	140	30	5	5	230
4	Anatji Efrolina Ratu Kitu0Jan, SH	90	321	85	52	186	104	89	72	999
5	Markus Ndoen, ST	29	37	63	17	93	28	30	15	312
6	Drs. Wilibrodus A.M Parera	4	7	26	5	7	7	1	2	59
	<b>JUMLAH SUARA SAH</b>	<b>223</b>	<b>435</b>	<b>253</b>	<b>91</b>	<b>466</b>	<b>205</b>	<b>144</b>	<b>270</b>	<b>2087</b>